

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes melitus di poli penyakit dalam RSJD Dr RM. Soedjarwadi Klaten.
2. Karakteristik responden meliputi usia rata-rata 63, 97 tahun, jenis kelamin mayoritas laki-laki sebanyak 63 responden (53,4%), pendidikan mayoritas adalah SMA sebanyak 39 responden (33,1%), pekerjaan mayoritas adalah tidak bekerja sebanyak 60 responden (50,8%), lama menderita diabetes melitus rata-rata 6,19 tahun dan keluarga yang merawat mayoritas adalah suami/istri sebanyak 84 responden (71,2%).
3. Nilai rata-rata dukungan keluarga terhadap pasien diabetes melitus di poli penyakit dalam RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten adalah 77,33 dari skor maksimal 100.
4. Perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes melitus di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten adalah 33,0 dari nilai maksimal adalah 44.
5. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes melitus di poli penyakit dalam RSJD Dr RM. Soedjarwadi Klaten dengan korelasi Pearson (r) = 0,720.

B. SARAN

1. Bagi pasien

Pasien diharapkan dapat berperan aktif dalam proses perawatan kaki dan informasi dukungan dari keluarga sehingga dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas perawatan kaki pada pasien diabetes melitus, termasuk dalam memberikan informasi yang jujur dan lengkap selama pengkajian keperawatan. Partisipasi aktif ini dapat membantu perawat dalam menyusun rencana asuhan keperawatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien diabetes melitus.
2. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi dan pengetahuan tentang perawatan kaki serta memberikan edukasi terhadap keluarga pasien diabetes melitus sebagai bagian dari profesionalisme dan tanggung jawab.

3. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan digunakan sebagai sumber referensi bagi para pembaca terutama bagi mahasiswa jurusan kesehatan.

4. Bagi RSJD Dr. RM Soedjarwadi

Rumah sakit diharapkan memberikan perhatian terhadap pengembangan dan memberikan fasilitas berupa dukungan kepada keluarga pasien yang membutuhkan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes melitus dan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti hubungan sebab-akibat lain terkait dengan dukungan keluarga dan perawatan kaki.

